

## **ABSTRAK**

Juwita (2023). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Masalah Defisit Perawatan Diri Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sipayung, Kecamatan Rengat. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi DIII Keperawatan Di Luar Kampus Utama, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (1) Ns. Alice Rosy, M.Kep (2) Ns. Yulianto, S.Kep, M.Pd, MPH.

Defisit perawatan diri merupakan keadaan negatif yang terjadi pada individu sehingga menyebabkan individu tersebut malas melakukan perawatan diri seperti kebersihan diri, berdandan, makan/minum serta BAB/BAK yang baik dan benar. Jumlah ODGJ di Puskesmas Sipayung sebanyak 43 orang, dari jumlah tersebut hampir merata terdiagnosis defisit perawatan diri. Dampak dari masalah ini jika dibiarkan maka individu tersebut mengalami banyak masalah kesehatan fisik seperti gangguan integritas kulit, infeksi pada mata, telinga dan mulut. Maka dari itu diperlukan tindakan salah satunya adalah pemberian asuhan keperawatan yang merupakan tujuan dari penelitian studi kasus ini, yang dilakukan pada 08-15 Mei 2023. Hasil penelitian ini adalah subjek N hanya mampu menerapkan 3SP dari 4SP yang sudah direncanakan, sedangkan subjek M mampu menerapkan ke 4SP. Dilihat dari perbedaan tersebut, disimpulkan bahwa peran keluarga sangatlah penting dalam memberi dukungan pada proses kesembuhan individu.

**Kata Kunci :** Asuhan Keperawatan jiwa, Defisit Perawatan Diri.

## ABSTRACT

*Juwita (2023). Mental Nursing Care for Patients with Self Care Deficit Problems in the UPTD Work Area of the Sipayung Health Center, Rengat District. Scientific Writing, DIII Study Program in Nursing Outside the Main Campus, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health of Riau. Advisor (1) Ns. Alice Rosy, M.Kep (2) Ns. Yulianto, S.Kep, M.Pd, MPH.*

*Self-care deficit is a negative condition that occurs in individuals, causing these individuals to be lazy to carry out self-care such as personal hygiene, dressing up, eating/drinking properly and defecating/bathing properly. The number of ODGJ sufferers at the Sipayung Health Center was 43 people, of which almost all of them were diagnosed with self-care deficits. The impact of this problem if left unchecked, the individual will experience many physical health problems such as impaired skin integrity, infections of the eyes, ears and mouth. Therefore, action is needed, one of which is the provision of nursing care, which is the aim of this case study research which was conducted on 08-15 May 2023. The results of this study were that subject N was only able to apply 3 SPs out of the 4 SPs that had been planned, while subject M able to apply to 4SP. Judging from these differences, it can be concluded that the role of the family is very important in providing support for the individual's healing process.*

*Keywords: Psychiatric Care, Self Care Deficit.*